

**REMAJA MASA DEPAN GEREJA -TINJAUAN KRITIS PENGARUH IT PADA
REMAJA DI GMIM IMANUEL KAIMA**

Penulis 1 : Dr. Alfrets Daleno , Penulis 2 : Berti Tamon

Penulis 1 : Dr. Alfrets Daleno

Sekolah Tinggi Agama Kristen Apollos Manado

Email: alfretsdaleno@gmail.com

Penulis 2: Berti Tamon

Sekolah Tinggi Agama Kristen Apollos Manado

Hp: 085240378781

ABSTRAK

Disadari IT sangat mempengaruhi kehidupan manusia pada umumnya, termasuk di dalamnya remaja. Dan remaja sangat cepat terpengaruh dengan IT. Di usia remaja sangat cepat diarahkan dalam memanfaatkan kemajuan IT, seperti internet. Sebab internet menyajikan banyak hal dan terbuka untuk semua, baik yang positif maupun negatif.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemahaman remaja dan jemaat, mengenai remaja yang hidup di tengah kemajuan IT, menggunakan internet yang secara otomatis menerima dampak positif dan negatifnya. Internet menyajikan banyak hal secara terbuka. Diharapkan kerjasama berbagai pihak termasuk gereja dalam memberikan pendampingan bagi remaja. Berharap hasilnya adalah perubahan ke arah baik dan bukan ke arah yang buruk. Hali ini penting mengingat remaja adalah masa depan gereja.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data : observasi, wawancara dan studi kepustakaan. Analisis data yang di gunakan yaitu model interaktif : reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian di lapangan ditemukan bahwa : Remaja di jemaat GMIM Imanuel Kaima dalam keseharian, mereka memanfaatkan internet. Pengaruh IT pada remaja membuat mereka banyak mengalami perubahan, termasuk ke arah yang tidak baik sebab itu jauh berbeda remaja masa lalu dengan remaja masa kini. Remaja sebagai masa depan gereja, perlu dibentuk sejak dini supaya dapat menerima tongkat estafet melanjutkan gereja nanti.

Kata Kunci : Remaja, Internet, Gereja

PENDAHULUAN

Panggilan Gereja tertuju kepada semua orang, tidak terkecuali tanpa memandang tuaatau muda, laki-laki atau perempuan, kaya atau miskin, berpendidikan atau tidak berpendidikan, tinggal dikota atau di desa, dipegunungan atau dilembah, dan sebagainya.

Gereja yang adalah persekutuan orang-orang percaya mempunyai tugas dan panggilan ditengah dunia yaitu : bersaksi, bersekutu dan melayani. Tugas panggilan ini harus dilaksanakan sebagai Amanat Yesus Kristus, yang tidak bisa diabaikan sekalipun banyak tantangan dan pergumulan yang dihadapi dalam melaksanakan tugas panggilan tersebut. GMIM dengan Tata Gereja 2016 Bab II pasal 3 mencatat panggilan dan tugas jemaat.

Dimana anggota GMIM dipanggil untuk bersekutu, bersaksi, melayani dan membaharui. Terpanggil memperlengkapi anggotaanggotanya/warga gereja.¹

Remaja adalah bagian dari pelayanan Gereja, sebab remaja ada ditengah-tengah persekutuan jemaat, Gereja terpanggil memberi perhatian khusus bagi remaja sebab mereka masa depan gereja yang sejak dini perlu dipersiapkan. Mengingat dunia remaja yang banyak diperhadapkan dengan persoalan baik persoalan sederhana ataupun persoalan rumit.²

Remaja sangat mudah terpengaruh oleh lingkungan luar dan dalam, berbagai pengaruh itu kadang perlu dihambat dan dicegah apalagi yang sifatnya negatif. Lingkungan dalam remaja penuh gejolak perasaan, keinginan dan dorongan yang bisa tersalur dalam perilakunya, gejolak lingkungan dalam, emosionalitas mudah tersalur melalui tingkah lakunya, karena hampir tidak ada "patokan perintang" yang menghalangi pemunculannya. Perlu ada landasan dan petunjuk perilaku yang benar untuk mengarahkan perilaku remaja dalam mengendalikan dan mencegah keinginan-keinginan pada remaja yang tidak bisa diterima umum.³

Masyarakat abad ke-21 hidup dizamanpost-modern, masa dimana telah melewati apa yang disebut zaman modern. Dunia post-modem dipandang sebagai pergesaran dalam kebudayaan manusia. Herakleitos sekitar abad 20 silam menganalisa tentang perubahan, ia berkata : "pantharheikaioudenmenei". tidak ada yang permanen atau tetap. Tidak ada manusia yang akan menginjakkan kaki dua kali pada air yang sama karena air itu akan terus mengalir, sama halnya dengan matahari yang setiap hari selalu baru. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan adalah fenomena yang merasuk ke dalam kenyataan hidup

¹ BPMS GMIM, *Tata Gereja 2016* (Tomohon:2016),hal 34.

² Y.Singgih Gunarsa dan Singgih D Gunarsa,*Psikologi Remaja* (Jakarta:BPK Gunung Mulia,1990)h,IX

³ Singgih D.Gunarsa& Yulia Singgih D.Gunarsa, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Jakarta: Libri 2011),hal. 213

manusia melalui interaksinya dengan sesama, dengan lingkungan dan masyarakat. Manusia tidak dapat melarikan diri dari perubahan.⁴

Perubahan yang sangat besar dalam hidup manusia di abad sekarang ini disebabkan oleh adanya kemajuan teknologi dan informasi. Manusia postmodern disebut manusia cyber, manusia yang tidak dapat melepaskan diri dari berbagai alat, seperti fasilitas internet. Internet telah merubah pola hidup masyarakat modern menjadi pola hidup yang tidak perlu menghadirkan tubuh jasmani di suatu tempat dalam tatap muka langsung, tetapi tubuh jasmani sudah ada dalam jaringan (netizens). Masyarakat sekarang ini sedang menikmati produk postmodern lewat dunia maya.⁵ Perkembangan pesatnya telah merubah tata cara manusia bersikap dan berperilaku terutama dalam kaitan dengan proses komunikasi dan interaksi. Semua orangpun memanfaatkannya, tidak terkecuali para remaja. Memang media teknologi dan informasi yang canggih dan beragam macam tersedia, dapat membantu semua orang di dalamnya remaja.

Hampir 90 % remaja sudah sangat mengenal dunia teknologi dan informasi, pengaruhnya sangat kuat.⁶ Mereka bisa mengakses banyak informasi tentang ilmu pengetahuan berkaitan dengan usia remaja yang memang usia sekolah, tetapi di sisi lain membuat mereka juga mudah mengakses informasi negatif yang belum pantas untuk mereka lihat dan tonton seperti gambar-gambar dan adegan-adegan porno, tindakan-tindakan kriminal dan kejahatan lainnya. Di sinilah letak permasalahannya, terlalu sering mereka mengakses hal-hal yang belum pantas bagi mereka akan membuat remaja kehilangan kepribadian diri. Padahal mereka di masa remaja sudah harus merencanakan dan memikirkan masa depan seperti : keputusan karir, gaya hidup dan keluarga masa

⁴ HWB.Sumakul. *Postmodernitas-Memaknai Masyarakat Plural Abad Ke-21* (Jakarta : BPK Gunung Mulia.2012) hal.14

⁵ Ibid,hal.89

⁶ Artikel Globalisasi Pengaruh Teknologi Pada Remaja (Blog.uad.ac.id/doni1300001095/2015/01/11)

depan. Sejak dini ini harus ditanamkan pada mereka. Persiapan masa depan erat kaitannya dengan pembentukan identitas diri dan tingkah laku mereka sehari-hari.⁷ Mereka dipertemukan dengan banyak pilihan dalam hidup, mereka seperti berada dipersimpangan jalan yang tidak hanya ada dua jalan tetapi ada banyak jalan. Pilihan mereka akan sangat menentukan akan menjadi apa seorang remaja kelak ke depan.⁸ Menuntut keterlibatan semua pihak bagi pembentukan masa depan remaja.

Sangat disadari betapa penting peran orang tua (keluarga), sekolah (pemerintah) dan gereja bagi kehidupan sehari-hari remaja. Bentuk peranan ini sesungguhnya dalam rangka mempersiapkan masa depan remaja, sebab mereka adalah penerima tongkat estafet meneruskan perjuangan keluarga, bangsa dan Gereja. Mereka benar-benar harus siap.

KAJIAN TEORI

Perkembangan Remaja dapat dilihat lewat empat parameter, yakni :

a. Perkembangan fisik

⁷ Hana Tresya, *Aspirasi Remaja* (FPSI Universitas Indonesia, 2008) hal.1

⁸ Anne Neufald Rupp, *Tumbuh Kembang bersama Anak* (Jakarta BPK Gunung Mulia, 2009) hal.114

- b. Perkembangan kognitif
- c. Perkembangan emosional
- d. Perkembangan sosial

Perkembangan fisik : seorang remaja pada masanya mengalami perubahan-perubahan pada tubuh, otak, kapasitas sensoris dan ketrampilan motorik. Perkembangan fisiknya sangat pesat, tetapi tidak proporsional, misalnya pada hidung, tangan dan kaki. Tubuh yang semakin mirip dengan orang dewasa termasuk juga fungsi seksualnya. Remaja putri mengalami menstruasi pertama, tumbuh payudara, muncul pubic hair, jaringan lemak menebal terutama bagian lengan, paha, pinggul dan perut. Sedangkan remaja putra mengalami keluarnya pertama kali cairan sperma yang terjadi saat tidur, ukuran alat kelamin mencapai bentuk orang dewasa, muncul pubic hair di sekitar alat kelamin, rambut di ketiak, kaki, dada, terjadi perubahan pita suara.⁹

Perkembangan kognitif: seorang remaja sudah mempunyai pola pikir sendiri menanggapi masalah memilah dan mengorganiser ide-ide dan menciptakan ide baru. Menurut Piaget dimasa remaja perkembangan kognitif mereka berada pada tahap operasional formal ditandai dengan kemampuan berpikir abstrak, idealis dan logis.¹⁰ Pertumbuhan otak mencapai kesempurnaan. Perkembangan kognitif remaja dapat digambarkan sebagai berikut : secara intelektual mereka mulai dapat berpikir logis tentang gagasan abstrak. mulai membuat perencanaan, strategi, membuat keputusan-keputusan, mulai dapat membedakan yang konkrit dengan yang abstrak, muncul kemampuan nalar secara ilmiah, belajar menguji hipotesis, wawasan berpikir semakin luas seperti tentang agama, keadilan, moralitas dan identitas.¹¹

⁹ Gunarsa, Dari Anak sampai Usia Lanjut, hal.197

¹⁰ Ibid.

¹¹ Haryanto, Ciri-ciri Karakteristik Psikologi Remaja (Belajar Psikologi com.on Nopember 28.2011)

Perkembangan Emosional: masa remaja masa penuh gejolak. Ketegangan emosi meninggi karena adanya perubahan fisik dan kelenjar, pencarian identitas diri serta konflik-konflik sosial. Ditahap ini remaja mengalami puncak emosionalitasnya dengan menunjukkan sifat sensitif, reaktif yang kuat, mudah tersinggung. mudah marah, sedih, murung.

Remaja yang bertumbuh di lingkungan yang kurang kondusif kematangan emosionalnya terhambat sehingga muncul tingkah laku “salah tuai” seperti melawan, keras kepala, berkelahi, suka melamun, pendiam, senang menyendiri, mudah mengomsumsi obat-obat terlarang. Sedangkan yang tinggal di tempat yang kondusif dan harmonis kematangan emosi remaja menjadi : penuh cinta, simpati, suka memberi hormat, ramah, tidak mudah tersinggung, optimistik, tidak meledak-ledak, menghadapi kegagalan secara sehat dan bijak.¹²

Perkembangan sosial : remaja mulai melepaskan diri dari orang tua dan mulai menyesuaikan diri dengan lawan jenis atau teman sebaya. Penerimaan teman sebaya menjadi sangat penting baginya karena menjadi tempat berbagi perasaan dan pengalamannya. Tapi kadang seorang remaja tidak diterima/ditolak oleh teman sebaya. Teman-teman sebaya menjadi bagian dari proses pembentukan identitas diri. Lingkungan sosial remaja dapat dirasakan dalam keluarga, sekolah dan masyarakat umum.

Yang penting diingat dalam tahap perkembangan sosial adalah seorang remaja harus pandai memilih teman dan lingkungan yang baik, serta orang tua memberi arahan dengan siapa dan di komunitas mana remaja harus bergaul. Teman yang baik dan lingkungan yang baik membuatnya berperilaku baik dan sebaliknya teman yang tidak baik dan lingkungan yang tidak baik dapat membawa dampak seorang remaja berperilaku buruk.

Secara umum ciri-ciri/karakteristik remaja menurut Singgih D. Gunarsa:

¹² Ibid hal.3

1. Kecanggungan dalam pergaulan akibat perkembangan fisik menimbulkan perasaan rendah diri, yang akhirnya menghambat keinginan bergaul.
2. Kadang perasaan rendah diri tapi kadang “berlebihan” (over akting).
3. Ketidakseimbangan secara keseluruhan membuat keadaan emosi mereka labil. Ini disebabkan karena berubahnya emosionalitas. berubahnya suasana hati yang tidak dapat diramalkan sebelumnya.
4. Kadang remaja mengalami kekosongan, apa yang di peroleh dari orang lain sebagai hasil didikan kadang mereka lupa. Namun kekosongan ini justru terbuka bagi pengaruh lain dari orang yang bertanggung jawab maupun tidak.
5. Sikap menentang orang tua atau orang dewasa adalah indikasi dari remaja yang mau merenggangkan diri dengan ikatan orang tua atau dewasa. Ini terjadi karena ada usaha pendewasaan diri.
6. Ingin melepaskan diri dari ketergantungan pada orang tua dan anggota keluarga lainnya. Dilema, disatu sisi remaja ingin lepas dari lingkungan keluarga dan sisi lain masih memerlukan perlindungan keluarga. Selalu takut bila mengingat konsekwensi dari langkah yang akan diambil dan kadang akhirnya tidak tahu apa yang akan dilakukan.
7. Kegelisahan. Keadaan tidak tenang banyak menguasai remaja. Banyak yang diinginkan tapi tidak sanggup memenuhinya. Keinginan yang tidak terjangkau meninggalkan perasaan gelisah.
8. Eksperimentasi. Selalu ada keinginan besar mencoba melakukan kegiatan orang dewasa. Eksperimen yang terbimbing menghasilkan pendalaman ilmu dan penemuan pengetahuan baru.
9. Eksplorasi. Keinginan untuk menjelajah lingkungan alam sekitar, seperti pendakian gunung.

10. Berfantasi. Banyak yang tidak mungkin tercapai, bisa tercapai dalam fantasi. Fantasi khayalan dan bualan ciri khas remaja.
11. Cenderung membentuk kelompok (geng). Sangat disadari bahwa kebersamaan dan kegiatan berkelompok memberikan dorongan moril pada sesama remaja, mereka memperoleh kekuatan dan keadaan bersama tersebut.¹³

Toffler tahun 1970-an membedakan masa depan dari masa kini. Saat itu ia mengatakan bahwa ada lima komponen dasar yang menentukan Situasi di masa depan, yakni : (1). Masyarakat masa depan adalah masyarakat yang menggunakan sementara semua barang-barang, tidak ada yang permanen diantaranya : tissue, cangkir, piring, fashion, mobil, rumah. (2). Waktu tidak akan menjerat manusia, sebaliknya manusia yang menentukan ruang. Pada hari yang sama orang bisa ke beberapa tempat. (3). Manusia tidak lagi dikurung oleh tradisi seperti di kampung-kampung, hubungan sosial yang luas memungkinkan ada perjumpaan di tempat-tempat umum. (4). Sistem organisasi masa depan tidak lagi birokrasi tapi sistem organisasi secara temporer karena kebutuhan suatu situasi. (5). Masa depan dikuasai oleh informasi kinetik, orang harus menguasainya bila tidak akan ketinggalan zaman. Fakta dari apa yang dikatakan Toffler di atas adalah masyarakat abad ke-21 sekarang ini. Masyarakat yang hidup dengan ciri-ciri ramalan Toffler. Dari apa yang dikemukakan Toffler ini, maka jelas masa depan adalah masa sebelum hari ini.¹⁴

Menurut tinjauan istilah masa depan adalah : suatu masa atau kondisi yang berada di depan manusia, kondisi tersebut biasanya digunakan untuk waktu yang panjang, mungkin juga tidak terbatas dan kadang-kadang masih bersifat abstrak. Masa depan adalah masa yang belum kita alami, masa yang akan terjadi setelah saat ini.¹⁵ Masa depan jangka pendek

¹³ Gunarsa, op. cit, hal. 219-221

¹⁴ Sumakul, Postmodernitas, hal. 16

¹⁵ Artikel Pengertian Masa Depan, (<http://lyntrias.wordpress.com/2009/11/28>)

digunakan istilah : besok, besok lusa. bulan depan, tahun depan. Sedangkan masa depan jangka panjang : dapat bertahun-tahun atau berpuluh-puluh tahun.

Teknologi dan Informasi secara nyata telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat Indonesia. Perkembangannya sangat pesat. Sebab itu siapapun dan dimanapun mereka dapat mengakses media teknologi yang sudah canggih dan beragam tersedia, salah satunya adalah media Internet dan HandPhone.

1. Pengertian IT

Terminologi Teknologi dan Informasi :

Teknologi adalah : Pengembangan dan aplikasi dari alat, mesin, material dan proses yang menolong manusia menyelesaikan masalah nya.

Infomasi adalah: Hasil pemrosesan, manipulasi dan pengorganisasian/ penataan dari sekelompok data yang mempunyai nilai pengetahuan bagi penggunanya.¹⁶

Dari pengertian di atas maka beberapa ahli teknologi informasi mengartikan teknologi informasi itu adalah :

a).Peralatan elektronika untuk menyimpan, menganalisis dan mendistribusikan informasi apa saja (Kamus Oxford, 1995). b).Seperangkat alat yang membantu manusia bekerja, berkaitan dengan pemrosesan informasi (Haag &Keen, 1996). c).Tidak saja untuk memproses atau menyimpan data tapi mencakup juga teknologi komunikasi untuk mengirim informasi (Martin, 1999). d).Bentuk teknologi yang memproses dan mengirim informasi dalam bentuk elektornis (Lucas, 2000). e).Menggabungkan computer dengan jalur komunikasi dengan

¹⁶ Tata Sutabri, Pengantar Teknologi Informasi (Yogyakarta : CV Andi,2014) hal 2

kecepatan tinggi untuk membawa data, suara dan video (William & Sawyer, 2003). Istilah teknologi informasi mulai populer diakhir dekade 70-an, sebelumnya lebih dikenal adalah teknologi computer atau pengolahan data elektronik (electronic data processing/EDP).¹⁷

Jadi teknologi dan informasi singkatnya adalah segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan. pemindahan informasi antar media. Teknologi dan Informasi erat hubungannya dengan komunikasi, istilah ini muncul setelah ada perpaduan antara teknologi komputer. Hingga kini teknologi informasi dan komunikasi masih terus mengalami berbagai perubahan dan belum terlihat titik jenuhnya.

2. Pengertian Internet

Istilah internet dari bahasa Latin Inter yang berarti: antara. Jadi internet dapat diartikan jaringan antara atau penghubung. Internet sendiri berasal dari kata Internasional Networking, yang maksudnya adalah dua computer atau lebih yang saling berhubungan kemudian membentuk jaringan computer, hingga meliputi jutaan computer di dunia (Internasional) yang saling berinteraksi dan juga saling bertukar informasi.¹⁸

Sedangkan pengertian internet dari segi ilmu pengetahuan adalah : sebuah perpustakaan besar yang didalamnya terdapat jutaan bahkan milyaran informasi atau data yang dapat berupa teks, gambar, audio maupun animasi dalam bentuk media elektronik. Semua orang dapat berkunjung ke perpustakaan tersebut, kapan saja serta darimana saja.

Dari segi komunikasi, internet adalah : sarana yang sangat efektif dan efisien untuk melakukan pertukaran informasi jarak jauh maupun jarak dekat, seperti di lingkungan perkantoran, tempat pendidikan atau instansi terkait.

¹⁷ Ibid

¹⁸ Hartati, Tuti & Susi, Teknologi Informasi dan Komunikasi (Jakarta: Pusat Pembinaan, 2010) hal.2.

Secara umum internet berguna untuk :

- a. Internet sebagai Media komunikasi, merupakan fungsi internet yang paling banyak digunakan dimana setiap pengguna internet dapat berkomunikasi dengan pengguna lainnya dari seluruh dunia.
- b. Media pertukaran data. dengan menggunakan email, newsgroup, ftp dan www (worldwide web-jaringan situs-situs web) para pengguna diseluruhdunia dapat saling bertukar informasi dengan cepat dan murah.
- c. Media untuk mencari informasi atau data, perkembangan intomot yang pesat. menjadikan www sebagai salah satu sumber informasi yang penting dan akurat.
- d. Fungai komunitas,internet membantuk masyarakat baru beranggotakan para pengguna Internet dari seluruh dunia. Karena internet yang mirip dengan dunia kita sehari-hari, maka internet sering disebut sebagai cyberspace atau virtual wond (dunia maya).

1. Dampak Positif dan Negatif Internet

Dari pengamatan penggunaan internet. bisa diketahui bahwa semakin lama penggunaan internet semakin penting sebagai sarana komunikasi maupun alat untuk mencari data untuk penelitian, juga sebagai alat untuk memperluas pergaulan dan perkenalan antar pengguna internet. Tidak diragukan lagi. Internet banyak memiliki manfaat positif, namun sayangnya internet juga membawa berbagai dampak negatif.

Dampak Positif Internet :

- Sarana surat menyurat (e-mail), fasilitas ini sering kita dengar, dengan fasilitas ini tidak hanya untuk saling mengirim pesan yang panjang tapi juga dapat digunakan untuk mengiri tunas dalam proses belajar.

- Sarana berbincang (chatting). fasilitas ini memungkinkan seseorang saling berkomunikasi satu sama lainnya dan bisa menambah teman dari berbagai belahan dunia.
- Sarana mengambil/mengirim informasi (download/upload), berbagai informasi mengenai apapun dapat diperoleh melalui internet.
- Sarana teknologi "teleconference" (konferensi interaktif secara online dari jarak jauh), karena dapat menghemat waktu, tenaga, dan tidak mengenai letak geografis.
- Sarana mendapatkan hiburan, tidak hanya bagi orang dewasa, namun siswa sekolah dasar pun telah mengenal dan memanfaatkannya meski seringkali hanya untuk mendapatkan kesenangan.
- Sarana memupuk semangat belajar mandiri pada anak.

Dampak Negatif Internet :

- Cybercrime : kejahatan yang dilakukan dengan menggunakan sarana internet di dunia maya yang bersifat melintasi batas negara, perbuatan dilakukan secara illegal, menimbulkan kerugian besar, sulit pembuktian hukum.
- Pornografi. Anggapan yang mengatakan bahwa internet identik dengan pornografi, memang tidak salah. Di internet terdapat gambar-gambar pornografi dan kekerasan yang dapat mendorong seseorang bertindak kriminal.
- Kekejaman dan kesadisan sering ditampilkan. Karena segi bisnis dan isi pada dunia internet tidak terbatas, maka pemilik situs menggunakan segala cara agar dapat "menjual" situs mereka. Salah satunya menampilkan hal-hal yang tabu.

- Penipuan. Internet pun tidak luput dari serangan penipu. Cara yang terbaik adalah tidak mengindahkan hal ini atau mengkonfirmasi informasi yang didapat pada penyedia informasi tersebut.
- Carding. Terjadi pada cara belanja dengan menggunakan kartu kredit. Para penjahat mampu mendeteksi adanya transaksi on-line dan mencatat kode kartu yang digunakan selanjutnya digunakan untuk kepentingan kejahatan mereka.
- Perjudian. Dengan jaringan yang tersedia, para penjudi tidak perlu ke tempat khusus untuk memenuhi keinginannya.¹⁹

1. Pengertian Gereja

Melalui pekerjaan kuasa Roh Kudus, Tuhan Allah mendirikan gereja. Dengan kata lain gereja tidak terjadi dengan sendirinya, gereja dihadirkan dan ditempatkan Tuhan dimuka bumi berfungsi sebagai persekutuan orang percaya sekaligus sebagai wadah di mana semua naggotanya dibekali untuk memainkan peran hidup sehari-hari sesuai dengan talenta pemberian Kristus.

Gereja merupakan tempat pertemuan dengan Allah sejauh yang diberitakan di dalamnya adalah Firman Allah. Gereja adalah persekutuan orang yang mendengar dan melakukan setiap firman yang di dengar dari setiap pertemuan. Dari sini maka ternyata gereja tidak saja menunjuk pada kelompok orang yang seagama karena sedarah, atau kepada mereka yang memiliki pengertian dalam mengenai hal rohani, tetapi kepada orang yang mau melakukan firmanNya. Gereja dibimbing oleh Roh Kudus. Roh Kudus yang membimbing kita menghadap Allah, menyingkap isi Alkitab, melakukan kebenaran, menerima dan menikmati anugerah Kristus dalam sakramen.²⁰

¹⁹ Pengaruh Internet Terhadap remaja (<http://wordpress.com/2019/06/24>)

²⁰ Agustinus M.L Batlajery & Th. van den End, *Ecclesia Reformata Samper Reformanda* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2019) hal. 124

Kata gereja berasal dari kata : Yunani : Kuriakos yang berarti : “milik Tuhan”.²¹

Ecclesia yang berarti : “dipanggil keluar”

Dari dua kata ini lahir terjemahan Portugis : Igreja. Perancis : Eglise. Indonesia : Gereja. sama-sama diartikan Ekklesia yaitu : umat yang dipanggil keluar. Sedangkan terjemahan Inggris: Church, Jerman : Kirche, Belanda : Kerk, Mandarin : Jiau Hun diterjemahkan sebagai Kuriakos yaitu : umat yang terhisab pada Tuhan.²²

Dari pengertian ini.maka kebanyakan orang memahami gereja adalah : Tubuh Kristus. Kawan Domba Allah yang dikumpulkan oleh seorang gembala. Orang yang dipanggil dari gelap masuk ke dalam terang. persekutuan orang-orang yang mengaku percaya kepada Tuhan Allah di dalam Yesus Kristus. Tuhan dan Juruselamat dunia. Persekutuan mana diwujudkan dalam tugas panggilan bersama.

Dalam Perjanjian Lama sudah ada umat Allah. Dikatakan dalam Ulangan 7:6 Israel adalah umat kudus bagi Tuhan Allah. dipilih dan“ antara bangsa-bangsa untuk menjadi umat kesayangannya. Jadi umat Tuhan yang terbentuk ini bukan atas dasar kemauan mereka. tapi oleh karena mereka dipanggil oleh Tuhan Allah. Umat Allah dalam Perjanjian Lama berlanjut dalam Perjanjian Baru. Dalam Yohanes 8:39-40 dan Galatia 3:29 menunjukkan hubungan perjanjian lama dan perjanjian baru, bahwa orang yang menjadi keturunan Abraham berhak menerima janji Allah adalah orang yang memiliki Kristus.²³

Yonky Karman mengatakan tentang umat Tuhan yang satu di hadapan Tuhan, tidak mudah dijelaskan. Yang dia maksudkan dengan umat yang satu ialah umat perjanjian lama dan perjanjian baru. Baginya tidak secara otomatis dimengerti seolah-olah umat Kristen

²¹ W.R.F. Browning, Kamus Alkitab: A Dictionary of the Bible (Jakarta:BPK Gunung Mulia, 2018), hal.118

²² Andar Ismail, Selamat Bergereja (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2017) hal 2

²³ BPMS GMIM, Bertumbuh Dalam Kristus (BDK), (Tomohon:APP,2017)

menggantikan posisi umat Israel dan juga tidak berarti keduanya identik. Keduanya berbeda, namun di mata Tuhan Yesus keduanya tetap satu umat. Dapat dikatakan diantara keduanya terdapat kesinambungan, kesinambungan yang terdapat pada kesamaan perannya yakni dalam dunia harus menjadi terang dan saksi Allah yang hidup. Sedangkan dalam hal keselamatan adanya kesinambungan dengan berlakunya prasyarat anugerah Allah dan respons iman dari umat.²⁴

2. Tugas Panggilan Gereja

Gereja ditempatkan di dunia dengan mengemban tugas dan' Kepala gereja, Tuhan Yesus Kristus yaitu : Bersekutu (Koinonia), Bersaksi (Marturia) dan Melayani (Diakonia). Gereja dipanggil untuk pergi bersaksi dan berbuat seperti dalam amanat Yesus pada murid-muridNya (Matius 28:19-20). Dipanggil untuk menghadirkan syalom.

- Bersekutu : Gereja mewujudkan kebersamaan dalam persekutuan yang menyembah Tuhan dalam Yesus Kristus dan Roh Kudus melalui kegiatan ibadah, katekisasi dan penggembalaan
- Bersaksi : Gerejadipanggilmemperlengkapi orang percaya lewatpemberitaanInjil.
- Melayani : Gereja dipanggul mewuwdkan lan dalam kata dan perbuatan demi mendatangkan kesejahteraan, keadilan, kebenaran bagi semua orang .²⁵

3. Sifat-sifat Gereja

Ungkapan gereja yang kudus, am dan rasuli dalam pengakuan manrasuli menunjuk pada sifat-sifat gereja.

²⁴ Yonky Karman, Bunga Rampai- Teologi Perjanjian Lama (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2016) hal.120

²⁵ BPS GMIM, op.cit, hal.65-67

- Gereja yang kudus : Sebagai gereja (umat Tuhan) dalam kesehariannya harus memiliki hubungan dengan Allah di dalam Yesus Kristus yang Nampak pada menaati perintahNya sehingga dapat mewujudkan suasana hidup kudus. hidup baru. Kudus berarti : disendirikan.
- Gereja yang am : Menunjuk pada keanggotaan dari gereja yang melampaui batas suku. tempat, ruang dan waktu.²⁶ Gereja disebut am sebab tidak mungkin ada gereja yang bukan Yesus Kristus Kepala gerejanya. Semua gereja diberbagai tempat dan disemua denominasi gereja berada di bawah Satu Kepala, Yesus Kristus.²⁷
- Gereja yang rasuli : Menunjuk pada gereja yang mewarisi tradisi kerasulan, yakni mengajar pada anggota gereja tentang ajaran Yesus Kristus dan karya penyelamatanNya bagi dunia.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang meneliti status berkelompok orang, atau suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa.²⁸ Adapun tujuan metode penelitian deskriptif adalah untuk membuat lukisan/gambaran/deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat

²⁶ Ibid.hal.64

²⁷ Yohanes Calvin, Institutio: Pengajaran Agama Kristen (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2016) hal.227

²⁸ Moh.Nasir, Metode Penelitian, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hal.63

mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat suatu keadaan/objek penelitian.²⁹ Selanjutnya peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang menurut Moleong adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang ataupun perilaku yang diamati³⁰, mendeskripsikan peristiwa, perilaku orang pada keadaan tertentu secara rinci dan mendalam dalam bentuk narasi.³¹ Pendekatan kualitatif sering disebut penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (natural setting).³² Jadi peneliti menganalisa kemudian mendeskripsikan Setiap peristiwa dan fakta yang ditemui di lapangan penelitian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi secara alamiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian seputar kehidupan remaja di Jemaat GMIM “Immanuel” Kaima peneliti memperoleh data bahwa remaja setempat tidak alergi dengan dunia teknologi dan informasi melainkan mereka telah turut bersama-sama ada dalam dunia tersebut. Mereka memiliki HP, ada Facebook dan banyak memanfaatkan internet, terutama belajar di rumah di tengah pandemik covid 19.

Oleh remaja, saat memanfaatkan internet banyak hal positif yang didapat terutama yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan tetapi secara bersamaan banyak pula hal negatif yang sangat berpengaruh pada pola perilaku remaja.

²⁹ Soetrisno, MT-Rita Hanafie, Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Andi, 2007), hal 164-165

³⁰ Lexi Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), hal.3

³¹ Saton, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.209

³² Sugiyomo, Metode Penelitian (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 14

Pertanyaan tentang perbedaan remaja masa lalu/dulu dengan remaja masa kini/ sekarang memunculkan jawaban: " sangat jauh berbeda dan sangat jauh berubah ". Bahwa memang sebagian berubah menjadi lebih baik, tetapi sebagian lainnya berubah menjadi lebih buruk dan mengecewakan. Perubahan yang terjadi meliputi kepribadian dan sopan santun, percintaan, gaya hidup dan penampilan, pendidikan dan teknologi. Penting untuk menangkal perubahan buruk bagi remaja akibat dampak negatif dari IT. Perlu ada upaya-upaya yang harus dilakukan oleh berbagai pihak yang terkait langsung dengan kehidupan remaja itu sendiri.

Anak remaja hidup dan ada di masa pertumbuhannya, di tengah keluarga. Berarti sebagai orang tua dan anak dalam keluarga selalu bersama. Tetapi ada fakta bahwa tidak selalu orang tua ada di samping anak-anak melihat apa yang mereka kerjakan. Hal ini memberi peluang anak-anak termasuk anak remaja berbuat sesuatu sesuai kemauannya rumah termasuk melakukan hal-hal buruk.

Berdalih sibuk dan mencari uang untuk kebutuhan keluarga orang tua meninggalkan anak sehari atau beberapa hari bahkan sampai berminggu-minggu, berpikir alat komunikasi jarak jauh cukup sebagai alat kontrol kegiatan anak di rumah atau di sekolah dan tempat lain.

Kesibukan orang tua merupakan salah satu faktor terjadinya perubahan perilaku pada anak remaja. Dengan kata lain orang tua Sesibuk apapun harus selalu punya waktu mendampingi anak-anak remaja Apakah di rumah, mengantarnya ke sekolah ke rumah bersama saat makan, bersama saat belajar bersama saat rekreasi Omah bersama saat pengambilan keputusan. Dan dalam pemanfaatan IT seorang remaja harus didampingi oleh orang tua, supaya dapat diketahui apa saja yang dikerjakannya di internet, apa yang

dilihatnya, dan apa yang ditontonnya. Hindari percaya 100% pada apa yang dikerjakan anak, tanpa kita mengontrolnya.

Komunikasi dan keterbukaan menjadi sangat penting bagi penyelesaian berbagai masalah. Berbagai pihak dapat saling memberi informasi tentang keadaan. Anak remaja dan masalah yang mereka hadapi melalui komunikasi anak remaja memiliki banyak keinginan tapi kadang mereka mengalami kesulitan untuk menyampaikannya dengan terus terang situ Adapun komunikasi yang perlu dibangun adalah:

- Komunikasi orang tua dengan remaja itu sendiri
- Komunikasi orang tua dengan pihak sekolah
- Komunikasi pihak sekolah dengan anak didik atau remaja
- Komunikasi orangtua, remaja dengan gereja
- Komunikasi orangtua kamar remaja dan masyarakat/pemerintah

Sedangkan keterbukaan adalah bagaimana sikap kita menerima dan memahami apa yang sebenarnya ingin diperoleh remaja dengan perilaku mereka. Remaja jangan kita posisikan sebagai pihak yang perlu diubah, melainkan sebagai kawan yang bersama-sama berjuang meraih apa yang diinginkannya.

Setiap individu maupun kelompok memiliki tujuan dalam melakukan kegiatannya seperti pelayanan bagi remaja yang dilaksanakan melalui program pelayanan gereja. Tujuan pelayanan gereja bagi remaja adalah membentuk kehidupan remaja gereja menjadi remaja yang berkualitas dengan takut akan Tuhan. Gereja memang dituntut memberi perhatian bagi remaja mengisi kekosongan perhatian orang tua yang sibuk. Peran gereja melalui pelayanan yang memungkinkan tidak terjadi kekosongan kekosongan yang tak diisi dapat membuka peluang remaja mencari pemenuhan kekosongan itu di tempat-tempat yang keliru. Pergaulan remaja makin luas sehingga tak

sedikit remaja lebih senang berhura-hura di luar rumah. mengatasinya orang tua juga bisa jarang kehabisan cara.

Pelayanan gereja bagi remaja merupakan sarana untuk mengembangkan ajaran gereja bagi pengembangan Iman remaja untuk membawa remaja memiliki pengetahuan terhadap firman Tuhan untuk membentuk remaja yang memiliki Karakter anak Tuhan.

Selain program ibadah di gereja dan atau di rumah rumah rumah maka masih banyak kegiatan yang dapat dilakukan sebagai bentuk pelayanan gereja pada remaja, misalnya mengikuti kegiatan pelayanan remaja di wilayah dan ditingkat sinode, menggelar dan atau mengikutsertakan remaja pada berbagai perlombaan mencari bakat untuk menggali potensi remaja tema remaja pada seminar atau penyuluhan penyuluhan tentang remaja, melaksanakan ibadah padang ataupun ibadah tamasya, memberi reward atau penghargaan kepada remaja berprestasi, memberi pendampingan kepada remaja remaja yang bermasalah.

Usahakan agar mereka memiliki rutinitas yang seimbang antara belajar, waktu senggang bersama orang tua, bersama teman dan ajak selalu terlibat dalam aktivitas spiritual dan sosial.

Secara khusus pelayanan remaja GMIM “Immanuel” Kaima berjalan baik diselenggarakan oleh komisi remaja dibantu dengan kakak-kakak Pembina remaja komisi sendiri berjumlah 11 orang yang dan kakak Pembina remaja berjumlah 32 orang.

Remaja akan menjalani dan mengisi kehidupan sesudah hari ini. Bisa minggu depan, bulan depan tahun depan ataupun 10 tahun depan, dan seterusnya, itulah masa depan. Remajalah yang akan melanjutkan berbagai pekerjaan, termasuk pekerjaan dalam

pemberitaan Injil Yesus Kristus ke depan. Berkaitan dengan pekerjaan memberitakan Injil inilah maka remaja disebut masa depan gereja.

Apabila tanggung jawab kepada remaja dikerjakan dengan baik oleh keluarga masyarakat pemerintah dan gereja maka tidak disangsikan remaja benar-benar akan siap menerima tongkat estafet melanjutkan perjuangan. Di dalamnya perjuangan untuk memberitakan Injil untuk menghadirkan syalom, keadilan dan kebenaran. Tantangan di depan mata para remaja tawaran dan godaan yang membawa kenikmatan sesaat tapi kemudian merusak diri sendiri dan menghancurkan masa depan selalu ada lewat dunia IT. Remaja harus mampu melihat tantangan sebagai peluang meraih sukses.

KESIMPULAN

1. Remaja di Jemaat GMIM Imanuel Kaima paham tentang dunia teknologi dan informasi, menggunakan dan memanfaatkannya dalam kehidupan sehari-hari seperti internet.
2. Remaja merasakan dampak positif maupun dampak negatif dari internet, membuat remaja mengalami banyak perubahan kearah yang lebih baik dan sebaliknya lebih buruk.
3. Penting untuk semua pihak bekerja sama dalam memberikan pendampingan saat mana remaja memakai dan memanfaatkan internet.
4. Pelayanan gereja bagi remaja harus secara berkesinambungan, melalui berbagai kegiatan di jemaat, wilayah dan sinode.
5. Masa depan gereja ada di tangan remaja sebab itu remaja perlu dipersiapkan sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Browning, W.R.F, *Kamus Alkitab: A Dictionary of the Bible*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2018.
2. Calvin, Yohanes, *Institutio : Pengajaran Agama Kristen*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2016.
3. Chulsum, Umi dan Windy Novia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Surabaya: Kashiko, 2006
4. Fudyartanta, Ki, *Psikologi Perkemabangan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
5. GMIM, BPMS, *Tata Gereja 2016*, Tomohon, 2016.
6. ----- *Bertumbuh dalam Kristus (BDK I/2)*, Tomohon: AIT, 2017.
7. -----, *Menelusuri Jejak Sejarah GMIM Imanuel Kaima*, 2020.
8. -----, *Data Statistik Jemaat GMIM Imanuel Kaima*, 2020.
9. *Globalisasi Teknologi : Pengaruh Teknologi Pada Remaja* (Blog.uad.ac.id/doni1300001095/2015/01/11)
10. Gunarsa, Y Singgih dan Singgig Gunarsa, *Psikologi Remaja*, Jakarta : BPK Gunung Mulia, 1990.
11. -----, *Psikolog Perkembangan Anak dan Remaja* , Jakarta: Libri, 2011.
12. Haryanto, *Cara Mengatasi Kenakalan Remaja*, Belajar Psikologi-com-onMarch19, 2012.
13. -----, *Kenakalan Remaja*, Belajar Psikologi, Belajar Psikologi-com-onApril, 2011
14. -----, *Karakteristik Psikologi Remaja*, Belajar Psikologi-com-onNovember 28, 2011.
15. Islmauddin, Haryu, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
16. Ismail, Andar, *Selamat Ribut Rukun*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2012.
17. -----, *Selamat Bergereja*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2009.
18. Karman, Yonky, *Bunga Rampai-Teologi Perjanjial Lama*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2016.

19. M.L Agustinus Batlajery & Th van den End, *Ecclesia Reformata Semper Reformanda*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2019.
20. MT, Soetriono, Rita Hanafie, *Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Andu, 2007.
21. Moleong, Lexi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990.
22. Nasution N, *Metode Research*, Bandung: Jenmars, 1982.
23. Nasir, Moh. *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998.
24. Neufald, Anne Rupp, *Tumbuh Kembang Bersama Anak*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2009.
25. Pengaruh Internet Terhadap Remaja (<http://wordpress.com/2013/06/34>)
26. Pengertian Masa Depan, (<http://lyntrias.wordpress.com/2009/11/28>)
27. Saton Djam'an & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, 2011.
28. Sumakul , H.W.B, *Postmodernitas-Memaknai Masyarakat Plural Abad ke-21*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2012.
29. -----, *Panggilan Iman dalam Teologi Luther dan Calvin-Suatu Kajian Etis Sosial Politik dalam Gereja Reformasi*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2012.
30. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2013.
31. -----, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methodis)*, Bandung: Alfabeta 2013.
32. Sutabri, Tata, *Pengantar Teknologi Informasi*, Yogyakarta: CV Andi, 2014.
33. Tuti, Hartati & Susi, *Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Jakarta: Pusat Pembukuan, 2010.
34. Tersya, Hana, *Aspirasi Remaja*, Universitas Indonesia: FPSI, 2008
35. Usman, Husein & Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 1998.